

TRANSFER PRICING

KKB
KK
A - 145/04
HOR
a

**ANALISIS PENENTUAN HARGA TRANSFER UNTUK MENILAI
PRESTASI MANAJER PERUSAHAAN INDUK - ANAK
PT. SURYA SAKTI UTAMA SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
JONI TRI HARYONO
No. Pokok : 049816129**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN HARGA TRANSFER UNTUK MENILAI
PRESTASI MANAJER PERUSAHAAN INDUK – ANAK
PT.SURYA SAKTI UTAMA SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

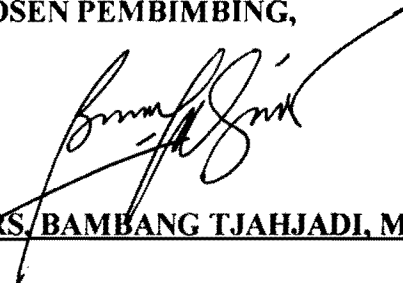
JONI TRI HARYONO

No. Pokok : 049816129



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bambang Tjahjadi".

DRS. BAMBANG TJAHJADI, MBA, AK.

TANGGAL.....3 - 2 - 2004.....

KETUA PROGRAM STUDI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

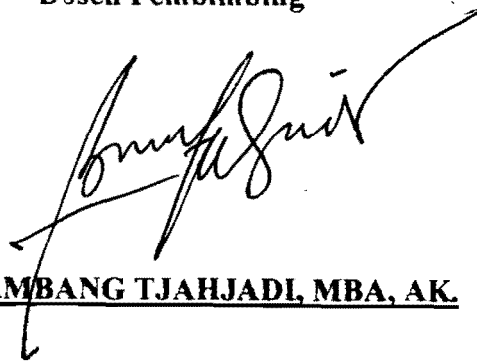
DRS. M. SUYUNUS, MAFIS, AK.

TANGGAL.....10-2-04.....

Surabaya,.....4 - 12 - 2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang Tjahjadi', written over a horizontal line.

DRS. BAMBANG TJAHJADI, MBA, AK.

ABSTRAKSI

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup selama jangka waktu yang tak terbatas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus membentuk suatu organisasi yang dapat menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan. Apabila suatu perusahaan bertambah besar, maka semakin kompleks pula permasalahan yang timbul di dalamnya dan mendorong manajemen puncak melaksanakan desentralisasi dan divisionalisasi. Selanjutnya proses pembagian organisasi tersebut membentuk unit kerja atau divisi yang masing-masing dipertanggungjawabkan oleh seorang manajer divisi yang telah diberi wewenang oleh manajemen puncak.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh PT Surya Sakti Utama (SSU) akan memperkuat posisi perusahaan di masa-masa mendatang dalam usaha memperoleh laba yang lebih besar. Salah satu upayanya adalah melakukan pengukuran prestasi kerja seorang manajer divisi yang dalam hal ini merupakan anak perusahaan (PT Chii Meeng), karena dengan ini manajemen puncak PT SSU dapat mengetahui sejauh mana anak perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besarnya laba usaha yang dicapai setiap divisi dapat dijadikan ukuran prestasi kerja manajer sebuah pusat pertanggungjawaban. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah laba usaha yang dicapai divisi yang terlibat dalam proses *transfer pricing* adalah transfer barang atau jasa antar divisi tersebut. Selama ini PT SSU dalam menerapkan harga transfer menggunakan metode harga pasar yang dimodifikasi, yaitu harga pasar yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dapat dihindari sebesar 35% untuk transfer barang setengah jadi (sol,spon) ke PT Chii Meeng dari harga pasar. Hal ini mengakibatkan ketidakadilan dalam menghasilkan laba usaha dikarenakan harga transfer yang tidak layak untuk memudahkan pengukuran prestasi, maka manajer puncak PT SSU berusaha mencoba bagaimana menggunakan metode harga transfer yang tepat dalam mengukur prestasi manajer divisi.

Metode harga transfer berdasarkan harga pasar minus yang diterapkan PT SSU selama ini dalam kenyataannya menyebabkan ketidakpuasan dari pihak PT Chii Meeng (anak perusahaan). Saran dari penulis yaitu agar perusahaan melakukan peninjauan ulang atas kebijaksanaan penentuan harga transfer yang telah dijalankan selama ini, sehingga akan didapatkan harga yang adil agar tidak ada divisi atau pihak-pihak yang merasa dirugikan.